

PENGARUH JAM KERJA DAN PROKRASTINASI TERHADAP PRODUKTIVITAS DI KANTOR KELURAHAN MEKARMULYA

Muhammad Shofi Fuad¹, Bachruddin Saleh Laturlean²

^{1,2} Universitas Telkom, Bandung

shofifuad@student.telkomuniversity.ac.id¹, bachruddinsaleh@telkomuniversity.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini untuk mengetahui apakah pengaruh jam kerja dan prokrastinasi memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja Kelurahan Mekarmulya Bandung. Dalam penelitian ini Kelurahan Mekarmulya memiliki 74,2% responden positif terhadap jam kerja, 52,5% responden positif dalam prokrastinasi, dan memiliki 60,03% responden positif terhadap produktivitas kerja.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif, regresi linear berganda, uji hipotesis T dan F, koefisien determinasi, dan pengambilan sampel dengan menggunakan metode teknik sampling yaitu non-probability sampling, dengan jumlah responden dalam penelitian ini yaitu 50 responden.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa jam kerja berada di kategori baik, prokrastinasi dalam kategori cukup baik dan produktivitas kerja pada kategori cukup baik.

Kesimpulan yang dapat di tarik dari penelitian ini menunjukkan jam kerja dan prokrastinasi memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan Kelurahan Mekarmulya

Kata kunci: Jam Kerja, Prokrastinasi, Produktivitas Kerja

The purpose of this research to find any influence of work hours and procrastination to work productivity in Kelurahan Mekarmulya Bandung. In this research Kelurahan Mekarmulya have 74,2 % of positive response work hours, 52,5% positive response on procrastination and 60,03% positive response on work productivity.

In this research writer using quantitative method with following technique, descriptive analysis, two tailed regression linear, hypothesis T and F testing, coefficient determination and using sampling with non-probability sampling technique, with 50 person participated in this research.

The result from this research done by writer showing that work hours in good category, procrastination in good enough category, and work productivity in good enough category.

The conclusion can be taken from this research showing that work hours and procrastination have significant impact to work productivity of Kelurahan Mekarmulya employee.

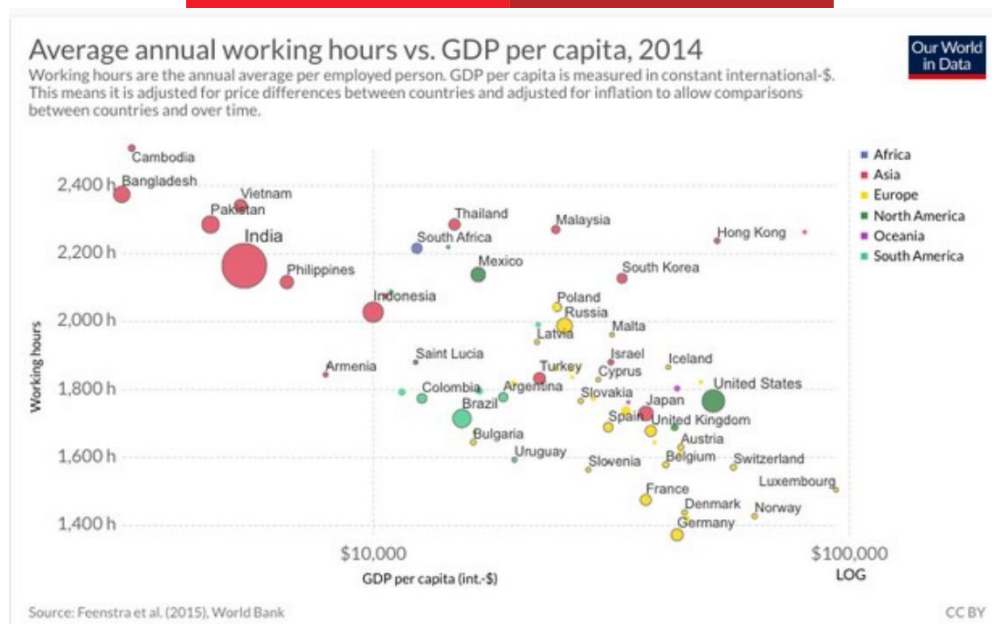
Key words: Work Hours, Procrastination, Work Productivity

1. Pendahuluan

Umumnya Indonesia memiliki jam kerja dari jam 08.00 – 17.00 entah pekerjaan selesai lebih awal atau tidak tepat waktu kita pulang kerja 17.00 termasuk istirahat yang biasa di lakukan jam 12.00, dalam wilayah kantor untuk bekerja selama 5 hari dari Senin sampai Jumat. Salah satu cara untuk mencapai tingkat efisiensi pelayanan Kelurahan Mekarmulya dengan cara menggunakan sumber daya yang seminimal mungkin guna memberikan sejumlah pelayanan tertentu. Hal ini bukan berarti pegawai harus memikul beban pekerjaan sampai pada tingkat proporsional, jika dibandingkan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Oleh karena itu, produktivitas kerja merupakan salah satu permasalahan yang harus diperhatikan, supaya berpengaruh terhadap produktivitas usaha, yang akhirnya akan dapat menentukan perkembangan dan peningkatan pelayanan tersebut.

UU Nomor 13 tahun 2003 dibahas mengenai jam kerja yaitu 7 jam/hari dan 40 jam selama 1 minggu untuk 6 hari kerja dalam 1 minggu, dan 8 jam/hari dan 40 jam selama 1 minggu untuk 5 hari kerja dalam 1 minggu. Pada kenyataannya masih banyak para pegawai yang tidak menggunakan seluruh waktu tersebut untuk bekerja karena prokrastinasi dari banyak tingkat.

Tidak semua orang yang melakukan prokrastinasi akan menghasilkan hasil yang jelek, tidak sedikit orang – orang yang melakukan prokrastinasi secara sengaja karena mereka bekerja lebih baik pada tekanan, bahkan ada pula yang sengaja melakukan prokrastinasi untuk menunggu informasi – informasi yang tertunda agar bisa di kerjakan sekaligus.



Gambar 1.1 Average annual working hours vs GDP per capita
 Sumber : Feenstra, World Bank (2015)

Peneliti memiliki banyak temuan oknum pegawai yang bekerja di bidang sipil, mereka banyak sekali waktu santai karena mereka tidak ada pekerjaan yang datang atau sedang menunda pekerjaan tersebut karena prokrastinasi.

Peneliti juga memiliki banyak teman yang sudah bekerja namun masih bermain *game*, menggunakan sosial media, bahkan hanya menitip atau mengisi absen di hari bekerja pada umumnya karena pada hari tertentu sering tidak ada perkerjaan yang bisa di kerjakan atau pekerjaan yang sudah di berikan sudah selesai di hari sebelumnya.

Jam kerja adalah periode waktu di mana seseorang melakukan pekerjaan untuk mendapatkan upah tertentu (id.wikipedia.org). Analisis jam kerja merupakan bagian dari teori ekonomi mikro, khususnya pada teori penawaran tenaga kerja yaitu tentang kesediaan individu untuk bekerja dengan harapan memperoleh penghasilan atau tidak bekerja dengan konsekuensi mengorbankan penghasilan yang seharusnya ia dapatkan. Kesediaan tenaga kerja untuk bekerja dengan jam kerja panjang ataupun pendek adalah merupakan keputusan individu Wicaksono (2011).

Prokrastinasi berasal dari bahasa latin yaitu *procrastinare*, yang merupakan dua kosa kata yang dibentuk dari awalan *pro* yang berarti mendorong maju atau bergerak maju, dan akhiran *crastinus* yang berarti keputusan hari esok. Jadi, secara harfiah, prokrastinasi berarti mengandung arti menangguhkan atau menunda sampai hari berikutnya Burka & Yuen (2008), kata prokrastinasi yang ditulis dalam American College Dictionary, memiliki arti menangguhkan tindakan untuk melaksanakan tugas dan dilaksanakan pada lain waktu.

Produktivitas kerja Siagian dalam Agustin (2014) adalah kemampuan menghasilkan barang/jasa dari berbagai sumber daya dan kemampuan yang dimiliki oleh setiap pekerja/karyawan. Secara umum, produktivitas dapat diartikan sebagai kemampuan meningkatkan hasil kerja karyawan yang ditinjau dari sumber daya yang dimiliki oleh setiap masing-masing individu.

Berdasarkan hal tersebut penulis dapat menyimpulkan rumusan masalah sebagai berikut, bagaimana kondisi jam kerja pegawai di Kelurahan Mekarmulya? Bagaimana kondisi prokrastinasi pegawai di Kelurahan Mekarmulya? Bagaimana produktivitas pegawai di Kelurahan Mekarmulya? Seberapa besar pengaruh jam kerja dan prokrastinasi pegawai di Kelurahan Mekarmulya?

2. Landasan Teori

2.1. Jam Kerja

Jam kerja dalam penelitian ini adalah jumlah atau lamanya waktu yang dipergunakan Pegawai Negeri Sipil dalam bekerja melayani masyarakat setiap harinya. Sedangkan jam kerja pada Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah waktu yang dijadwalkan untuk perangkat bagi pegawai dan sebagainya untuk bekerja. Waktu kerja dalam UU No. 25 Tahun 1997 tentang Ketenagakerjaan adalah waktu untuk melakukan pekerjaan, dapat dilaksanakan pada siang hari dan/atau malam hari, siang hari adalah waktu antara pukul 06.00 sampai pukul 18.00, malam hari adalah waktu antara pukul 18.00 sampai dengan pukul 06.00, seminggu adalah waktu selama 7 hari (pasal 1 ayat 22).

2.2. Prokrastinasi

Istilah prokrastinasi berasal dari bahasa latin procrastinare dengan awalan pro yang artinya mendorong maju atau bergerak maju dan akhiran crastinare yang berarti kepunyaan hari esok atau jika digabungkan maka artinya menjadi "menangguhkan atau menunda sampai hari berikutnya" Ferrari (1995).

2.3. Produktivitas

Istilah prokrastinasi berasal dari bahasa latin procrastinare dengan awalan pro yang artinya mendorong maju atau bergerak maju dan akhiran crastinare yang berarti kepunyaan hari esok atau jika digabungkan maka artinya menjadi "menangguhkan atau menunda sampai hari berikutnya" Ferrari (1995).

3. Metode Penelitian

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif Menurut Bogdan dan Biklen dalam Sugiyono (2019:23), penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono (2016:147) adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain. Dalam penelitian ini statistik deskriptif yang digunakan adalah statistik rata-rata dan angka indeks.

Sebelum dilakukan analisis, data ordinal yang dikumpulkan melalui instrumen kuesioner selanjutnya dijadikan data interval melalui *method of successive intervals*. Transformasi ini bertujuan untuk mengubah skala pengukuran yang tingkatannya lebih tinggi, yaitu dari berskala ordinal menjadi interval sehingga data yang diperoleh memperoleh asumsi yang dituntut dalam perhitungan statistik parametrik.

Menurut Wardhana (2015:169) Analisis regresi linear berganda akan dilakukan apabila terdapat minimal dua variabel independen dan satu variabel dependen.

Analisis regresi linear berganda dilakukan dengan rumus :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Produktivitas karyawan

a = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi variabel 1

β_2 = Koefisien regresi variabel 2

X₁ = Jam Kerja

X₂ = Prokrastinasi

Tujuan uji normalitas adalah menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel bebas dan terikat atau keduanya mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang bagus adalah model dengan distribusi data normal atau mendekati normal.

TABEL 3.1
ONE-SAMPLE KOLMOGOROV-SMIRNOV TEST

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.69349128
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.095
	Negative	-.083
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Pada tabel 3.1 menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig (2 tailed)* adalah 0.200 yang berarti diatas nilai signifikansi 0.05, maka variable residual berdistribusi normal.

Analisis regresi linear berganda akan dilakukan apabila terdapat minimal dua variable independent dan satu variable dependen. Analisis ini pada dasarnya studi mengenai ketergantungan sebuah variabel terikat dengan satu atau lebih variabel independent, dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata – rata populasi atau nilai variabel terikat dengan satu atau lebih variabel independent yang di ketahui. Berdasarkan hasil pengolahan data dapat di peroleh hasil analisis regresi linier berganda pada penelitian ini yang sebagai berikut:

TABEL 3.2
ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.221	3.605		2.835	.007		
	X1_Jam	.648	.226	.570	2.866	.006	.247	4.047
	X2_prok	.126	.135	.185	.930	.357	.247	4.047

a. Dependent Variable: Y_produk

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan tabel 4.5 maka diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 10.221 + 0,648x_1 + 0,126x_2 + e$$

Dari persamaan regresi di atas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 10.221, artinya jika jam kerja dan proskratinasi bernilai 0, maka tidak ada perubahan, produktivitas karyawan akan tetap bernilai sebesar 10.221.
- Koefisien regresi jam kerja sebesar 0,648 yang bernilai positif, berarti jika jam kerja meningkat dalam satu satuan, produktivitas akan meningkat sebesar 0.648.
- Koefisien regresi proskratinasi sebesar 0,126 yang bernilai positif, namun karena proskratinasi adalah hal negatif apabila proskratinasi meningkat sebesar satu satuan maka produktivitas akan turun sebesar 0,126.

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat diperoleh pengujian hipotesis parsial uji t sebagai berikut:

TABEL 3.3
PENGUJIAN HIPOTESIS PARSIAL

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.221	3.605		2.835	.007		
	X1_Jam	.648	.226	.570	2.866	.006	.247	4.047
	X2_prok	.126	.135	.185	.930	.357	.247	4.047

a. Dependent Variable: Y_produk

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasar tabel 3.3 diatas maka di peroleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. Pengaruh jam kerja terhadap produktivitas karyawan
 Berdasar tabel 4.6 hasil pengujian hipotesis dengan uji t diperoleh hasil t_{hitung} untuk variabel jam kerja sebesar 2,835 dengan signifikansi sebesar 0,006. dibandingkan dengan t_{tabel} dengan probabilitas 5% dengan $df = 48$ diperoleh hasil hitung sebesar 2,011, dikarenakan hasil $T_{hitung} > T_{Tabel}$, $2,835 > 2,011$ dan signifikansi $0.006 < 0.05$ maka H_0 ditolak, dan H_1 diterima, maka dapat di simpulkan ada pengaruh signifikan antara jam kerja dengan produktivitas karyawan Kelurahan Mekarmulya.
- b. Pengaruh proskratinasi terhadap produktivitas karyawan
 Berdasar tabel 4.9 hasil pengujian hipotesis dengan uji t diperoleh hasil t_{hitung} untuk variabel jam kerja sebesar 0,930 dengan signifikansi sebesar 0,357. dibandingkan dengan t_{tabel} dengan probabilitas 5% dengan $df = 48$ diperoleh hasil hitung sebesar 2,011, dikarenakan hasil $T_{hitung} < T_{Tabel}$, $0,930 < 2,011$ dan signifikansi $0,357 > 0.05$ maka H_0 ditolak, dan H_1 diterima, maka dapat di simpulkan tidak ada pengaruh signifikan antara proskratinasi dengan produktivitas karyawan Kelurahan Mekarmulya.

Uji F atau uji simultan digunakan untuk menunjukkan keseluruhan variable independen yang memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variable dependen. Kriteria yang di gunakan untuk uji f adalah apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikan kurang dari $\alpha = 0,05$ maka, H_0 ditolak atau H_a diterima yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari variabel independen dengan variabel dependen dan juga sebaliknya. Berdasarkan hasil pengolahan data dapat diperoleh pengujian hipotesis simultan uji f sebagai berikut:

TABEL 3.4
PENGUJIAN HIPOTESIS SIMULTAN

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	789.045	2	394.523	27.740	.000 ^b
	Residual	668.452	47	14.222		
	Total	1457.497	49			

a. Dependent Variable: Y_produk

b. Predictors: (Constant), X2_prok, X1_Jam

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan tabel 3.4 maka diperoleh nilai uji f sebesar 27,740 dengan signifikansi 0.000, selanjutnya dibandingkan dengan f_{tabel} menggunakan probabilitas 5% dengan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 50-2 = 48$, maka di peroleh f_{tabel} sebesar 3,191.

Di karenakan hasil $f_{hitung} > f_{tabel}$, $27,740 > 3,191$ dan signifikansi $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat dinyatakan terdapat pengaruh signifikan antara jam kerja dan proskratinasi terhadap produktivitas karyawan Kelurahan Mekarmulya.

Koefisien Determinasi adalah mengukur seberapa jauh model dalam menerangkan variasi dari variabel depnden. Nilai koefisien determinasi diantara nol dan satu, nilai r^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen tersebut memberikan informasi yang diperlukan uuntuk memprediksi variabel dependen. Jika koefisien determinasi sama dengan nol berarti variabel independen sama sekali tidak berpengaruh dengan variabel dependen. Berdasarkan hasil pengolahan data dapat diperoleh koefisien determinasi sebagai berikut:

TABEL 3.5
KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change in R Square	Change in F	df1	df2	Sig. Change	F	Durbin-Watson
1	.736 ^a	.541	.522	3.771258	.541	27.740	2	47	.000		1.824

a. Predictors: (Constant), X2_prok, X1_Jam

b. Dependent Variable: Y_produk

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan tabel 3.5 maka dapat di hitung koefisien determinasi yaitu

$$0.736^2 * 100\% = 73,6\%$$

Hal ini menunjukkan bahwa 73,6% kontribusi pengaruh jam kerja dan proskratinasi terhadap produktivitas karyawan, sedangkan sisanya 27,4% merupakan variabel lain diluar penelitian ini.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh jam kerja dan proskratinasi terhadap produktivitas Karyawan Mekarmulya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut, am kerja karyawan Kelurahan Mekarmulya yaitu baik karena pegawai menggunakan jam kerjanya dengan baik, proskratinasi karyawan Kelurahan Mekarmulya yaitu cukup buruk, yang berarti karyawan Kelurahan Mekarmulya tidak menunda – nunda pekerjaan yang di berikan, namun masih ada tendensi untuk melakukan kegiatan prokrastinasi, produktivitas pegawai Kelurahan Mekarmulya yaitu cukup baik, karena karyawan menggunakan tanggung jawabnya sebagai pegawai dengan baik sehingga memiliki produktivitas yang memuaskan, jam kerja dan proskratinasi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan Kelurahan Mekarmulya karena, apabila jam kerja di tingkatkan maka produktivitas akan meningkat namun apabila proskratinasi meningkat maka produktivitas akan turun, oleh karena itu perlu ada usaha lebih untuk menekan proskratinasi serendah mungkin.

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh jam kerja dan proskratinasi terhadap produktivitas Karyawan Mekarmulya, penulis mempunyai berbagai jenis saran kepada lurah Mekarmulya sebagai berikut, lurah dapat memberi hadiah atau apresiasi lebih terhadap karyawan yang tidak melakukan proskratinasi, karena jam kerja yang amat panjang lurah bisa mengimplementasikan dua kali istirahat dalam satu hari kerja, lurah harus mengkoordinasikan berbagai tugas setiap harinya agar semua karyawan dapat di beri beban tugas yang proporsional dan apabila karyawan selesai mengerjakan tugas dapat waktu santai lebih tanpa di beri teguran harus mengkoordinasikan berbagai tugas setiap harinya agar semua karyawan dapat di beri jatah atau beban tugas yang sama dan apabila karyawan selesai mengerjakan tugas dapat pulang terlebih dahulu.

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh jam kerja dan proskratinasi terhadap produktivitas Karyawan Mekarmulya, penulis mempunyai berbagai jenis saran kepada peneliti selanjutnya sebagai berikut, peneliti selanjutnya bisa meneliti di kantor kelurahan lain, Kelurahan Mekarmulya berada di pemukiman menengah kebawah dan berada di kawasan pabrik – pabrik besar karena ada kemungkinan perbedaan budaya. peneliti selanjutnya meneliti di instansi pemerintah lain, BUMN, atau perusahaan swasta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh proskratinasi di organisasi berbeda. mempelajari lebih dalam tentang proskratinasi agar bisa membuat kuisioner yang lebih baik lagi dalam variabel proskratinasi.

Referensi

Agustin, R. P. 2014. *Hubungan antara produktivitas kerja terhadap pengembangan karir pada karyawan PT Bank Mandiri Tarakan*. E-Journal Psikologi, 02(01), 24 – 40.

Burka, J. B., & Yuen, L. M. 2008. *Procrastination: Why you do it, what to do about it now* (2nd Ed.). Cambridge, MA: Da Capo Life-long Book.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Manajemen* . Bandung: Alfabeta.

Wardhana, A. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Karyamanunggal Lithomas

Wicaksono. (2011). *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintoro Demak*. Universitas Diponegoro : Semarang.

